

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Sesuai SE Kemendikbud N0. 14 Tahun 2019)

Sekolah : SMP Negeri 1 Solokuro
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX / Ganjil
 Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (Untuk Simulasi 10 menit)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Komptensi
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menentukan Bukti unsur-nsur pembanguan teks cerita pandek 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembanguan teks cerita pendek

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan mendiskusikan cerpen “Pohon Keramat” karya Yus R. Ismail, peserta didik dapt:

1. menentukan bukti tekstual unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan tepat, dan
2. menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan 15 menit (Simulasi : 2 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kehadiran peserta didik. ❖ Mengaitkan kegiatan dan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan kegiatan dan materi pembelajaran sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk menghubungkan dan mengingat materi selanjutnya. ❖ Memotivasi dan menjelaskan tujuan serta manfaat mempelajari materi cerita pendek. ❖ Menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari, metode belajar yang akan ditempuh, serta kompetensi yang akan dicapai. 	
Kegiatan Inti : 90 Menit (Simulasi : 8 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan cara melihat, mengamati, dan membaca melalui teks yang diberikan.
Critical Thinking	Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan dan saling bertukar informasi mengenai menyimpulkan unsur_unsur pembangun cerita pendek.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, menyampaikan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek. peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup 15 menit (Simulasi : 2 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan pendidik merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran. ❖ Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik ❖ Menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi di mana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan dipelajari. ❖ Pendidik menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. ❖ Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- ❖ **Penilaian Sikap** Observasi (Kerja sama, disiplin, tanggung jawab)
- ❖ **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- ❖ **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

10 November 2021.

Kepala Sekolah Peserta CSP

M. Said, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19661010 199308 1003



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menyimpulkan Teks Cerpen
 Kelompok :

Kelas
 9 / Ganjil
 Waktu
 90'

Petunjuk: 1.

Berdoalah sebelum memulai diskusi kelompok

2. Kerjakan tugas yang terdapat dalam LKPD ini secara berkelompok

3. Setelah selesai, periksalah dan diskusikanlah kembali bersama teman kelompokmu.

4. Perwakilan kelompok, maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Komptensi
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menentukan BUKti unsur-nsur pembanguan teks cerita pendek 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembanguan teks cerita pendek

Bacalah teks cerpen “Pohon Keramat” (Buku Siswa halaman 53-60) kemudian simpukan unsur-unsur pembangun teks cerpen dengan meengisi tabel yang tersedia di bawah ini!

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Tokoh dan Karakternya	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Latar waktu	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Latar tempat	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Sudut pandang	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Sudut Pandang Penceritaan	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Alur / Plot	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti Tekstual
Tema dan Amanat	
Kutipan Cerpen	



LEMBAR SOAL UJI KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menyimpulkan Teks Cerpen
N a m a :

Kelas
9 / Ganjil
Waktu
20'

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat!

1. Sudah empat hari ini ia duduk di beranda rumah sore hari. Pandangannya tak lepas dari tangga gunung di pinggir desa. Tak ada lagi yang ia tunggu kecuali suaminya yang pergi ke seberang untuk mengais rezeki. Kalaupun ia bisa berlari, sepertinya ia ingin mengejar kepergian orang yang sangat dicintainya.

Unsur yang menonjol dalam kutipan cerpen di atas adalah

- A. tema
B. sudut pandang
C. karakter tokoh
D. latar
2. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah....

- A. mentari meredup
B. mentari di sebelah barat
C. ketika kerumunan tidak bersama
D. kebohongan yang disampaikan tokoh kamu
3. (1) Bisa jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda miskin seperti aku. (2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tidak rela hati anak gadisnya kupacari. (3) Jadi, sangat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku. (4) Apalagi tampangku tidak keren seperti aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang tampan. (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi sempurna seperti Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti yang menyatakan watak tokoh "Dia" pada kutipan cerpen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor

- A. (1) dan (2)
B. (2) dan (3)
C. (3) dan (4)
D. (4) dan (5)
4. Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu, yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

Watak tokoh "Kamu" pembohong dapat diketahui melalui

- A. tingkah laku tokoh kamu
B. tingkah laku tokoh aku
C. dialog tokoh kamu
D. dialog tokoh aku
5. Hampir setiap hari mataku tak jemu-jemu menjelajahi media demi media. Malah Suatu ketika temanku bertanya. "Sekarang apa kegiatanmu, Deni?" "Jadi pengamat pers," lantaskulihat temanku itu keheranan dan takjub. "Wah, hebat sekali" temanku tampak terkagum-kagum. "Ya, begitulah, kini aku jadi pengamat pers, spesialisasi lowongan kerja." "Hahaha" seketika itu juga temanku terbahak-bahak dan segera meninju bahunya. Begitulah dalam masa transisi selepas dari perguruan tinggi, aku berusaha mengubah keprihatinanku dalam mencari kerja, menjadi lelucon semu. Apalagi, di era yang katanya orang globalisasi dan kompetitif dengan lowongan kerja yang semakin sempit ini, aku dituntut mengubah kereyitan menjadi seberkasenyum, jikalau aku tidak ingin dilanda stres yang ujung-ujungnya stroke. Selain di warung-warung Koran, kadang-kadang aku juga pergi ke perpustakaan daerah. Di sana aku mencermati Koran-koran yang di warung Koran tidak ada. Di sana aku biasanya lebih bebas, karena lepas dari kewajiban membeli Koran. Atau kalau tidak, aku juga pergi ke kampus, untuk melihat-lihat, barangkali ada info-info penting di sana. Nah, keberuntungan baru berpihak kepadaku rupanya. Di lorong dekat ruang dosen terpampang pengumuman, sebuah instansi membutuhkan dua orang pengawas proyek.

Amanat yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas yaitu....

- A. Belajarlah dengan rajin untuk mencapai cita-cita
B. Selalu membaca buku untuk menambah wawasan
C. Jangan mudah putus asa untuk mencapai keberhasilan
D. Jangan pernah berhenti berharap atas kemurahan Tuhan



KUNCI DAN PEMBAHASAN SOAL UJI KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menyimpulkan Teks Cerpen

Kelas
9 / Ganjil

1. Kunci Jawaban: B
Pembahasan: Kutipan cerpen tersebut di atas menggambarkan waktu dan tempat. Waktu dan tempat berhubungan dengan latar.
2. Kunci Jawaban: D
Pembahasan: Latar selalu berhubungan dengan tempat dan waktu. Temukan kata kunci yang merujuk pada waktu menjadi bukti latar pada kutipan drama tersebut. Kata kunci pada kutipan tersebut adalah mentari di sebelah barat. Kata kunci: mentari meredup... (di sebelah barat)
3. Kunci Jawaban: A
Pembahasan: Watak adalah gambaran perilaku atau sikap tokoh dalam sebuah cerita yang berhubungan dengan sifat duniawi. Watak tersebut tergambar pada kalimat-kalimat yang mengacu pada karakteristik tokoh menjadi bukti watak tokoh pada teks tersebut. Kata kunci : (1) boleh jadi...(sikap angkuhnya)... (2) Sebagai pimpinan...(dia tak rela hati anak gadisnya kupacari)
4. Kunci Jawaban: D
Pembahasan: Watak adalah gambaran perilaku atau sikap tokoh dalam sebuah cerita yang berhubungan dengan sifat duniawi. Watak tersebut tergambar pada kalimat-kalimat yang mengacu pada karakteristik tokoh menjadi bukti watak tokoh pada teks tersebut. Kata kunci: (1) ...ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan (2) Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.
5. Kunci Jawaban: C
Pembahasan: Amanat sama maknanya dengan pesan, yakni ajaran yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Keberadaan amanat pada umumnya tersirat, tetapi ada juga tersurat. Amanat yang terdapat pada cerpen tersebut adalah jangan mudah putus asa untuk mencapai keberhasilan